

PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

RENI MELDA
NIM: 11419203376

UIN SUSKA RIAU

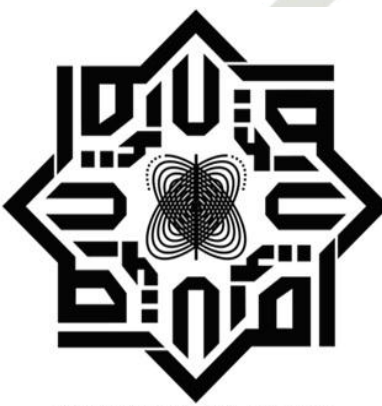
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA
DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :
RENI MELDA
NIM: 11419203376

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*, yang ditulis oleh Reni Melda, NIM.11419203376 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Rajab 1442 H
29 Februari 2021 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD

Pembimbing



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.



Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*, yang ditulis oleh Reni Melda dengan NIM. 11419203376 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tanggal 30 Zulhijah 14442 H/ 09 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 30 Zulhijah 1442 H
09 Agustus 2021M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

Penguji III



Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji IV



Heldaanita, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Melda
NIM : 11419203376
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Luas, 29 September 1995
Fakultas/Pascasarjana: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Reni Melda

NIM:11419203376

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat beserta salam tak henti terlantun terucap untuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul: Perkembangan Sosial Emesional Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saranyang membangun dari pembaca semua. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih untuk yang sebesarnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

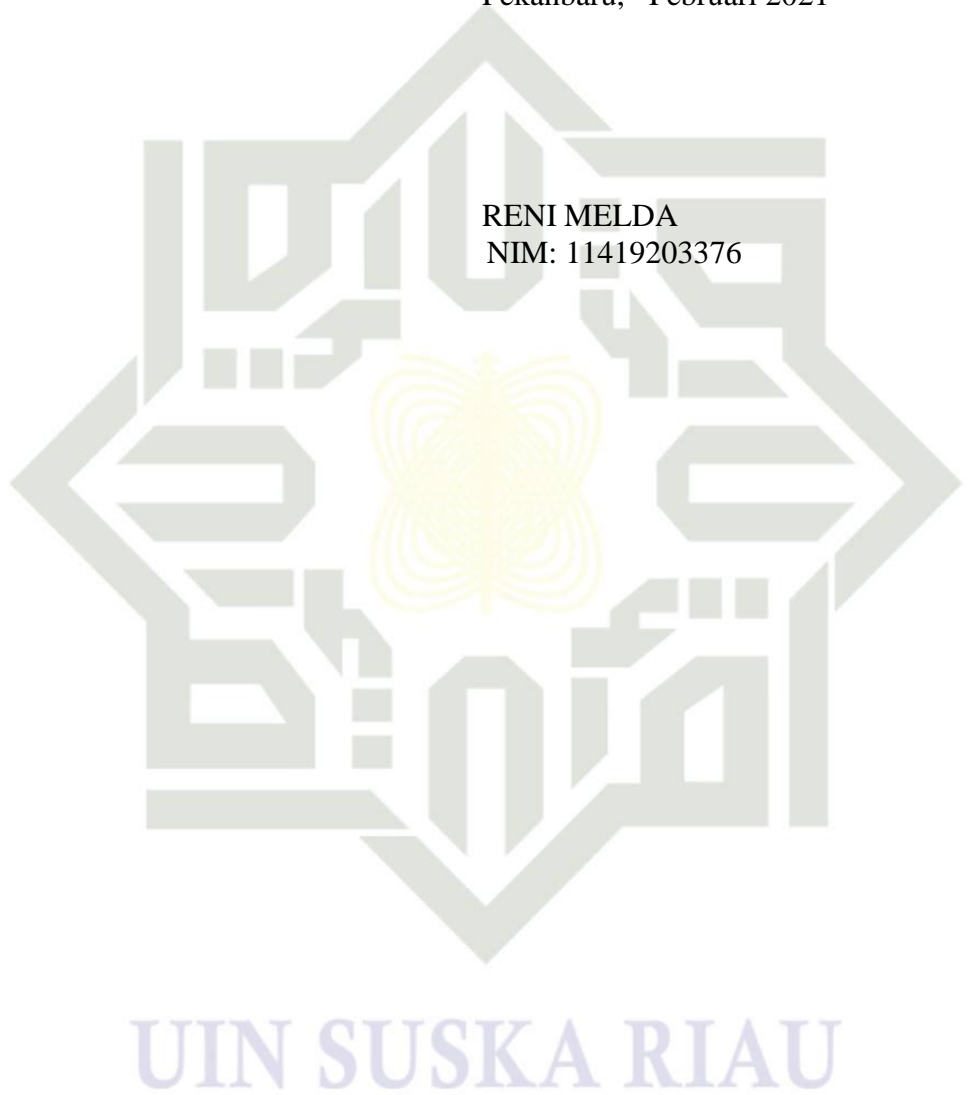
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih MA selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
 7. Para sahabat-sahabat, kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat di jurusan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu dan Almamaterku UIN Suska Riau.

Demikian semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, semua kebaikan dan kebenaran datangny dari Allah, atas bantuan do'a, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Pekanbaru, Februari 2021

RENI MELDA
NIM: 11419203376



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'Alamin...

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman”
(Q.s Ali- Imran, 139)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah) hendaknya kamu berharap”
(Q.S Al-Insyirah, 6-8)

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah...

Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah SWT...

Manjaddah wajaddah...

**Kata sakti yang membuat saya bangkit
Meskipun jalan yang ditempuh terjal dan sulit
Tak menyurutkan semangat saya walau sedikit
Saya percaya janji Allah SWT pasti
Walau sulit tetap saya jalani
Karena tidak ada yang berharga didunia ini
Selain senyum bangga dibibir orang tua saya
Saat saya persembahkan karya ini...**

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat terkasih dan saya sayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Nurlis) dan Ayah (Alinus) yang telah memberikan kasih sayang, secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, ridho. Dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia dan bangga karena saya sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu meridhoi saya melakukan hal yang lebih baik, Terima Kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Abang dan Orang Terdekat

Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya kecil ini untuk Abang (Jamaluddin) dan Suami (Arfan Abdul Hanif) serta, kerabat yang tidak dituliskan nama satu persatu. Terima kasih telah memberi semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikan saya orang yang lebih baik lagi...

Terima Kasih...

Teman-teman

Buat sahabat dan seluruh teman baik di kampus maupun tinggal secepat (Kos) yang saya cintai dan saya sayangi. Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki dan solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti.

Semoga kita semua sukses bersama Aamiin....

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dan Buat bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak bapak sudah membantu selama ini, sudah di nasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, murah rezeki dan sehat selalu.

Aamiin Aamiin ya Rabbal'Aalamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

RENI MELDA (2021): Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam

Anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*) sebab pada masa ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik sepanjang hidup manusia. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya. Di samping perkembangan fisik, perkembangan psikis juga mengalami hal-hal yang menakjubkan dari kemampuan berinteraksi dengan orangtua sendiri sampai kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini menurut para pakar dan perkembangan sosial emosional anak usia dini perspektif Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penjelasan perkembangan sosial emosional anak usia dini menurut para pakar bahwa pada dasarnya setiap anak tidak akan terlepas dari perkembangan sosial emosional. Terkadang perkembangan sosial emosional anak sering dikesampingkan oleh orang yang lebih tahu mengenai pendidikan. Oleh karena itu, sebagai pendidik maupun orang tua seharusnya lebih memperhatikan perkembangan anak dimasa dini ini terutama perkembangan sosial emosional anak. Perkembangan sosial yang dini memainkan peranan yang penting dalam menentukan hubungan sosial di masa depan dan pola perilaku terhadap orang-orang lain. Kurangnya kesempatan anak untuk bergaul secara baik dengan orang lain pun juga dapat menghambat perkembangan sosialnya. Perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam perspektif Islam pada anak usia dini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Peran orangtua dan guru dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional anak ditempuh dengan menanamkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Inilah yang menjadi dasar utama pengembangan perilaku sosial dan emosional dalam mengarahkan pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

Kata kunci: sosial emosional, anak usia dini, perspektif Islam

ABSTRACT

RENI MELDA (2021): Social Emotional Development Early Childhood Islamic Perspective

Early childhood is in its golden age, because at this time there was a very amazing and best development throughout human life. This amazing development includes both physical and psychological development. From a physical point of view the child has experienced extraordinary development, starting from the growth of brain cells and other organs. In addition to physical development, Development Psychic also experiences amazing things from the ability interact with one's own parents the ability interact with other people. The formulation the problem in this study is how the socio emotional development of early childhood according to experts and the socioemotional development of early childhood from an Islamic perspective. The type of research used is library research or library research. The results showed that from the explanation of the social emotional development of early childhood according to experts that basically every child will not be separated from social emotional development. Sometimes children's social emotional development is often sidelined by people who know more about education. Therefore, as educators and parents should pay more attention to the development of children at this early age, especially the social emotional development of children. Early social development plays an important role in determining future social relationships and behavior patterns toward others. Lack of opportunities for children to get along well with other people can also hinder their social development. The socio-emotional development of early childhood in the Islamic perspective in early childhood has progressed very rapidly. The role of parents and teachers in developing children's social and emotional behavior is pursued by instilling early on the importance of developing behavior and attitudes that can be done through good habits. This is the main basis for the development of social and emotional behavior in directing the child's personality in accordance with the values that are upheld.

Keywords: *Social Emotional, Early Childhood, Islamic Perspective*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

راني مل دا (٢٠٢١): التطور الاجتماعي العاطفي للطفولة المبكرة من منظور إسلامي

الطفولة المبكرة في عصرها الذهبي لأنه خلال هذا الوقت كان هناك تطور مذهل للغاية والأفضل طوال حياة الإنسان. وتشمل هذه التطورات المذهلة التطور الجسدي والنفسي. من الناحية الجسدية ، فإن الطفل قد شهد تطوراً غير عادي، بدءاً من نمو خلايا المخ والأعضاء الأخرى. بالإضافة إلى التطور البدني، يمر التطور النفسي أيضاً بأشياء مذهلة من القدرة على التفاعل مع الوالدين إلى القدرة على التفاعل مع الآخرين. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيفية التطور الاجتماعي والعاطفي للطفولة المبكرة وفقاً للخبراء والنمو الاجتماعي والعاطفي للطفولة المبكرة من منظور إسلامي. نوع البحث المستخدم هو البحث في المكتبات أو البحث في المكتبات. وأظهرت النتائج أنه من خلال تفسير التطور الاجتماعي العاطفي للطفولة المبكرة وفقاً للخبراء ، لن يتم فصل كل طفل عن النمو العاطفي الاجتماعي. في بعض الأحيان ، غالباً ما يتم تهيمش التطور العاطفي الاجتماعي للأطفال من قبل الأشخاص الذين يعرفون المزيد عن التعليم. لذلك ، يجب على المعلمين وأولياء الأمور إيلاء المزيد من الاهتمام لتنمية الأطفال في هذه السن المبكرة ، وخاصة التنمية العاطفية الاجتماعية للأطفال. تلعب التنمية الاجتماعية المبكرة دوراً مهماً في تحديد العلاقات الاجتماعية وأنماط السلوك المستقبلية تجاه الآخرين. يمكن أن يؤدي عدم وجود فرص للأطفال للانسجام مع الآخرين إلى إعاقة نموهم الاجتماعي. تطور التطور الاجتماعي العاطفي للطفولة المبكرة في المنظور الإسلامي في مرحلة الطفولة المبكرة بسرعة كبيرة. يتم متابعة دور الآباء والمعلمين في تنمية السلوك الاجتماعي والعاطفي للأطفال من خلال الغرس في وقت تطوير السلوك والمواقف التي يمكن القيام بها من خلال العادات الأساسية لتنمية السلوك الاجتماعي والعاطفي في توجيه خصبة الطفل وفقاً للقيم التي يتم التمسك بها.



الكلمات الدالة: عاطفية ، تربوية ، اجتماعية ، منظور إسلامي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional.....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional.....	11
3. Tahap Perkembangan Sosial Emosional	18
4. Macam-Macam Perkembangan Sosial Emosional Anak	20
5. Ciri-Ciri Reaksi Sosial Emosional.....	23
6. Karakteristik Sosial Emosional	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Terdahulu	25
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	27
B. Jenis dan Sifat Penelitian	28
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik Analisa Data.....	31

BAB IV ANALISIS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL

EMOSIONAL ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF

ISLAM

A. Analisis Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Merurut Para Pakar	33
B. Analisis Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam	39

BAB V PENUTUP

Kesimpulan	47
Saran.....	48

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan terbentuknya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (LPAUD), seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan Padu Sejenis (SPS), Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) kelas awal sangat bergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.²

Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap bagian pendahuluan ini membahas tentang alasan-alasan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan hakikat Pendidikan Anak Usia Dini itu sendiri.³

Anak usia dini memiliki karakter yang khas, baik secara fisik, psikis, moral, sosial dan sebagainya. Anak usia dini yang sehat fisiknya adalah anak yang aktif atau banyak bergerak. Saat terjaga atau bangun, hampir seluruh waktu anak digunakan untuk bergerak kasar (motorik kasar) yang menggunakan sebagian besar tubuhnya seperti berlari, memanjat, melompat, melempar, atau gerakan motorik halus, yang hanya melibatkan sebagian kecil tubuh seperti mendorong mobil-mobilan, menggunting, menempelkan kertas, memakaikan baju boneka atau gambar.⁴

Sebagaimana dalam hadist Rasulullah Saw yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ

Artinya: *Setiap anak yang lahir berada dalam keadaan fitrah (suci), maka*

orang tuanya lah yang akan menjadikannya yahudi, Nasrani atau

*Majusi.*⁵

³ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 1-2

⁴ Zulkifli, Dewi, Nurhayati, *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018), h. 73

⁵ Abul Fadhi Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Hajr al-Asqalani (w 852 H), *al-Musnid al-Mu'tali bin athraf al-Musnad al-Hanbali*, Hadis ke 1431, Juz 2, (Bairut, Dar Ibnu Katsir, t.th), Dzaulih al-Jauhar al-Naqyi, Hadis ke 12498, Juz 6, cet. 1 (Hiderabad: Majlis Dairah Ma'arif al-Nizhomiyah al-Kainah 1344 H), h. 202



Perkembangan sosial emosional berasal dari tiga suku kata, yakni perkembangan sosial, dan emosional. Menurut *Kamus Psikologi*, perkembangan (*development*) berarti perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme, dari lahir sampai mati. Perkembangan juga berarti perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional. Selain itu dapat berarti kedewasaan, atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak di pelajari

Sosial adalah segala sesuatu berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum, suka menolong, menderma, dan sebagainya. Sosial juga berarti menyinggung relasi di antara dua atau lebih individu. Istilah ini mencakup banyak pengertian, dan di gunakan untuk mencirikan sekelompok fungsi, kebiasaan, karakteristik, ciri, dan seterusnya yang di peroleh dalam satu konteks sosial. Sedangkan emosional berkaitan dengan ekspresi emosional, atau dengan perubahan-perubahan yang mendalam yang menyertai emosi, mencirikan individu yang mudah terangsang untuk menampilkan tingkah laku emosional.

Perkembangan sosial emosional adalah suatu perubahan progresif organisme dalam konteks ini adalah remaja awal yang telah mengalami turbertas. Sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar anak bagaimana berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada pada anak lebih mampu untuk mengendalikan perasaan-perasaanya yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut. Sosial emosional anak berlangsung secara bertahap dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui proses penguatan modeling. Proses penguatan dan modeling dari para orang tua dan guru itulah yang akan dicontoh dan ditiru oleh anak-anak usia dini sehingga akan membekas pada pertumbuhannya dan perkembangan sosial emosional anak di masa depan.

Perbedaan sosial emosional anak usia 5-6 tahun menunjukkan banyak perbedaan nyata yang terlihat sejak bayi dilahirkan. Sosial adalah suatu proses dimana individu (anak) melatih kepekaan dirinya terhadap lingkungan di sekitarnya dan kepekaan orang-orang yang ada disekitar dirinya, terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan serta belajar bergaul dengan bertingkah laku. Emosi adalah suatu perasaan atau reaksi yang ditunjukkan seseorang kepada seseorang lainnya atau sesuatu apapun yang berada di sekitar mereka, sehingga mereka mampu menunjukkan emosi mereka. Perkembangan sosial emosional anak usia dini ditandai dengan adanya perkembangan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, masa pertemananan yang melibatkan emosi, pikiran dan tingkah laku mereka.

Pentingnya membiasakan perilaku-perilaku terpuji, akhlak yang baik, kemandirian yang baik, serta pandangan-pandangan yang sesuai dengan hakikat manusia tentu menjadi alternatif-alternatif yang kelak dapat menggiring perilaku anak usia dini menjadi lebih baik dan diharapkan kemampuan sosial emosional anak juga akan berkembang dengan baik sesuai tampilan-tampilan perilaku orang-orang yang ada di sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan argumen-argumen dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul: **Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Perkembangan

Perkembangan adalah serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju ke tahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan dan belajar.⁶

2. Sosial

Sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal tingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta mengembangkan sikap sosial yang layak di terima oleh orang lain.⁷

3. Emosional

Emosional adalah suatu keadaan perasaan yang kompleks yang disertai karakteristik kegiatan kelenjer dan motoris.⁸

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4

⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Perenada Media Group, 2014), h.138

⁸ Desmita, *op.cit*, h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun.⁹

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi dalam penelitian, untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam perspektif Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam perspektif Islam ?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu: Untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam perspektif Islam.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni sebagai informasi pengetahuan tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini bagi dunia pendidikan, lebih khusus bagi Lembaga-

⁹ Undangundang Sisdiknas tahun 2003



lembaga pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini, bagaimana mengarahkan potensi sosial emosi anak menjadi lebih baik dan terarah

2) Bagi peneliti

Sebagai penyelesaian studi S1 di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul di atas, bahkan masih banyak peluang untuk mengembangkan judul tersebut secara lebih spesifik dan lebih terperinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Pengertian Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional berasal dari tiga suku kata, yakni perkembangan, sosial dan emosional. Menurut kamus psikologi, perkembangan (*development*) berarti perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati. Perkembangan juga berarti perubahan dalam bentuk dan integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional. Selain itu dapat berarti kedewasaan, atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari.¹⁰

Istilah perkembangan dalam psikologi adalah suatu konsep yang terkandung di dalamnya tentang pemahaman mengenai pertumbuhan, kematangan dan perubahan. Menurut Santrock perkembangan adalah, serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju ketahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan dan belajar.¹¹

Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Seperti yang dikatakan Van den Dele bahwa perkembangan merupakan perubahan

¹⁰ Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 134

¹¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4



secara kualitatif. Perkembangan bukan sekedar penambahan berat badan atau tinggi badan seorang atau peningkatan kemampuan seorang, melainkan suatu proses. Dapat dikatakan bahwa perkembangan (*development*), merupakan bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang aturan dan diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan, berkaitan dengan aspek kemampuan gerak, intelektual, sosial dan emosional. Maka perlu diingat bahwa usia bukanlah suatu penyebab dari perubahan tingkah laku, melainkan suatu indeks, di mana suatu proses psikologi tertentu dapat terjadi.¹²

Perkembangan pada anak usia dini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Masa Taman Kanak-kanak (TK) merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk. Pada masa ini anak sudah memiliki ketrampilan dan kemampuan walupun belum sempurna. Usia anak pada masa ini merupakan fase fundamental yang akan menentukan kehidupannya dimasa datang. Oleh sebab itu, sebagai orangtua dan pendidik harus memahami perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan fisik dan motorik. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak, melalui bermain terjadi stimulasi pertumbuhan otot-ototnya ketika anak melompat, melempar, atau berlari. Selain itu anak bermain dengan menggunakan seluruh emosi, perasaan, dan pikirannya.

¹² Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak dalam Prespektif al-Quran*, (Depok: Heyra Media, 2014), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendidikan di TK dilaksanakan dengan prinsip “Bermain sambil belajar, atau belajar seraya bermain”. Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama dalam proses belajar mengajar. Kompetensi dasar motorik anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan saat anak memasuki TK adalah anak mampu; melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian. Mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan dan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni.

Sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal tingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta mengembangkan sikap sosial yang layak di terima oleh orang lain. Kemampuan sosial anak usia dini diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik, seperti kerja sama, tolong menolong, berbagi, simpati, empati dan saling membutuhkan satu sama lain. Untuk itu, sasaran pengembangan perilaku sosial pada anak usia dini ialah untuk berketerampilan berkomunikasi, keterampilan memiliki rasa senang dan periang, menjalin persahabatan, memiliki etika tata karma yang baik. Dengan demikian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi perkembangan sosial yang diterapkan ditaman kanak-kanak meliputi: disiplin, kerja sama, tolong menolong, empati, dan tanggung jawab.¹³

Sedangkan emosional adalah suatu keadaan perasaan yang kompleks yang disertai karakteristik kegiatan kalenjer dan motoris. Emosi merupakan warna efektif yang menyertai setiap keadaan atau perilaku individu. Yang dimaksud warna efektif adalah perasaan-perasaan tertentu yang dialami pada saat menghadapi (menghayati) suatu situasi tertentu. Contoh: gembira, bahagia, putus asa, terkejut, tidak senang dan sebagainya.¹⁴

Dari definisi yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional adalah suatu proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, guru, saudara, teman dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dipengaruhi oleh :

a. Perkembangan Awal

Perkembangan awal adalah masa-masa kritis yang akan menentukan perkembangan adanya perbedaan tumbuh kembang antara anak yang satu dengan anak yang lainnya dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

¹³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Perenada Media Group, 2014), h.138

¹⁴ Desmita, *op.cit*, h. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor lingkungan sosial yang menyenangkan anak

Hubungan anak dengan masyarakat menyenangkan, terutama dengan anggota keluarga akan mendorong anak mengembangkan kecenderungan menjadi terbuka dan menjadi lebih berorientasi kepada orang lain karakteristik yang mengarah kepenyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik

2) Faktor emosi

Tidak adanya hubungan atau ikatan emosional akibat penolakan anggota keluarga, dapat menimbulkan gangguan kepribadian pada anak. Sebaliknya pemuasan emosional mendorong perkembangan kepribadian anak semakin stabil.

3) Metode mendidik anak

Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga permisif, cenderung kehilangan rasa tanggung jawab, mempunyai kendali emosional yang rendah dan sering berprestasi rendah dalam melakukan sesuatu, sedangkan anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua secara demokratis penyesuaian pribadi dan sosial lebih baik.

4) Beban tanggungjawab yang berlebihan

Anak yang dari kecil diberikan tanggung jawab terhadap rumah, termasuk menjaga adiknya yang lebih kecil, dalam hal ini ia berpotensi memiliki kecenderungan untuk mengembangkan kebiasaan memerintahkan sepanjang hidupnya, artinya anak terlalu dini diberi tanggungjawab atas adik-adiknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Faktor keluarga

Anak yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah keluarga besar akan bersikap dan berperilaku otoriter. Pula dengan anak yang tumbuh dan berkembang di tengah keluarga yang cerai kemungkinan anak menjadi anak yang cemas, tidak mudah percaya dan sedikit kaku.

6) Faktor yang merangsang lingkungan

Lingkungan yang merangsang merupakan salah satu pendorong tumbuh kembang anak, lingkungan yang merangsang dapat mendorong lingkungan fisik dan mental anak secara baik, sedangkan lingkungan yang tidak merangsang dapat menyebabkan perkembangan anak berada di bawah kemampuan.

b. Faktor penghambat perkembangan sosial emosional

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak dan menjadi pribadi yang dapat bermasyarakat, yaitu :¹⁵

- 1) Kesempatan yang penuh untuk sosialisasi adalah penting karena anak-anak tidak dapat hidup bermasyarakat dengan orang lain. Jjika sebagian besar waktu mereka dipergunakan seorang diri. Tahun demi tahun mereka semakin membutuhkan kesempatan untuk bergaul tidak hanya dengan anak yang umur dan tingkat perkembangan sama, tetapi juga dengan dewasa yang umurnya dan lingkungan berbeda.

¹⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 251

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dalam keadaan bersama-sama anak-anak tidak hanya harus mampu berkomunikasi dalam kata-kata yang dapat dimengerti orang lain. Tetapi juga harus mampu berbicara tentang topik yang dapat dipahami dan menarik bagi orang lain.
- 3) Anak akan belajar bersosialisasi hanya apabila mereka mempunyai motivasi untuk melakukannya. Motivasi sebagian besar bergantung pada tingkat kepuasan yang dapat diberikan oleh aktivitas sosial kepada anak. Jika mereka memperoleh kesenangan melalui hubungan dengan orang lain, mereka akan mengulangi hubungan tersebut. Sebaliknya jika hubungan social hanya memberikan kegembiraan sedikit, mereka akan menghindarinya.
- 4) Metode belajar yang efektif dengan bimbingan adalah dengan metode belajar efektif anak-anak dapat mempelajari beberapa pola perilaku yang penting bagi penyesuaian social yang baik. Mereka juga belajar dengan mempraktekkan peran, yaitu dengan menirukan orang yang dijadikan tujuan identifikasi dirinya. Akan tetapi, mereka akan belajar lebih cepat dengan hasil akhir yang lebih baik jika mereka diajar oleh seseorang yang dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar dan memilihkan teman sejawat sehingga mereka akan mempunyai contoh yang baik untuk ditiru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi pada anak usia dini adalah:¹⁶

1) Keadaan di dalam individu

Keadaan individu seperti usia, keadaan fisik, intelegensi, peran dan lainnya dapat mempengaruhi oleh perkembangan individu. Hal yang cukup menonjol terutama berupa cacat tubuh atau apapun yang dianggap oleh diri anak sebagai kekurangan akan sangat mempengaruhi perkembangan emosinya.

2) Konflik dalam proses perkembangan

Di dalam menjalani fase-fase perkembangan, tiap anak harus melalui beberapa macam konflik yang pada umumnya dapat dilalui dengan sukses, tetapi ada juga yang mengalami gangguan atau hambatan dalam menghadapi konflik ini. Anak yang tidak dapat mengatasi konflik-konflik tersebut biasanya mengalami gangguan emosional.

Sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya atau dengan kata lain melakukan relasi interpersonal. Dalam relasi interpersonal itu ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan naluri semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Faktor yang mempengaruhi perkembangan seorang anak ragamnya sangat banyak, baik yang

¹⁶ Ali Nugoho dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 4



sifatnya internal maupun eksternal. Internal artinya factor tersebut berasal dari dalam diri anak, misalnya faktor turunan. Sedangkan eksternal berarti faktor yang dimaksud berasal dari luar dirinya, misalnya faktor lingkungan. Untuk lebih jelasnya berikut faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan seseorang anak.

a. Faktor turunan (genetika)

Perkembangan diri seseorang anak secara tidak langsung dipengaruhi oleh kedua orangtuanya. Menurut pendapat para ahli, setiap anak yang lahir ke dunia ini membawa berbagai ragam warisan yang berasal dari kedua orangtua atau nenek dan kakek, diantaranya bentuk tubuh, raut muka, warna kulit, inteligensi, bakat, sifat-sifat atau watak, dan bahkan penyakit. Selain itu, perkembangan anak yang dipengaruhi gen secara langsung, yaitu kualitas system saraf, keseimbangan biokimia, dan struktur tubuh.

b. Faktor lingkungan

Faktor kedua yang mempengaruhi perkembangan seorang anak ialah lingkungan. Lingkungan disini artinya luas. Bisa lingkungan keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora, dan faunanya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak. Segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orang tuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karenanya orang tua perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap anak, khususnya pada masa usia dini.¹⁷

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh perlakuan atau bimbingan orang tua dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberi contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perkembangan sosial anak dipengaruhi beberapa faktor yaitu:¹⁸

a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak. Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian lebih banyak ditentukan oleh keluarga, pola pergaulan etika dengan orang lain banyak ditentukan oleh keluarga.

b) Kematangan

Untuk dapat bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik dan psikis sehingga mampu mempertimangkan proses sosial, memberi dan menerima nasehat orang lain,

¹⁷ Iin Priyanti, 2015, Optimalisasi Kecerdasan Emosi melalui Musik Felling Band pada Anak Usia Dini, Jurnal Care, Vol 3 No 1

¹⁸ Ali Nugroho dan Yeni Rachmawati, *op.cit*, h. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan kematangan intelektual dan emosional, disamping itu kematangan dalam berbahasa juga sangat menentukan.

c) Status sosial ekonomi

Kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Prilaku anak banyak memperlihatkan kondisi normative yang telah ditanamkan oleh keluarganya.

d) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses sosialisasi yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses pengoprasian ilmu yang normative, anak memberikan warna kehidupan sosial anak didalam masyarakat dan kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

e) Kapasitas mental: emosi dan intelegensi

Kemampuan berfikir dapat banyak mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar, memecahkan masalah dan berbahasa. Perkembangan emosi mempengaruhi sekali terhadap perkembangan sosial anak. Anak yang berkemampuan intelek tinggi akan berkemampuan berbahasa dengan baik. Oleh karena itu jika perkembangan ketiganya seimbang maka akan sangat menentukan keberhasilan perkembangan sosial anak.

Tahap Perkembangan Sosial Emosional

Sepanjang sejarah hidup manusia, setiap orang mengalami tahapan perkembangan dari bayi sampai dengan usia lanjut. Perkembangan sepanjang hayat tersebut diperhadapkan tahapan yang masing-masing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai nilai kekuatan yang membentuk karakter positif atau sebaliknya, berkembang sisi kelemahan sehingga karakter negatif yang mendominasi pertumbuhan seseorang. Tahapan tersebut sebagai krisis atau konflik yang mempunyai sifat sosial dan psikologis yang sangat berarti bagi kelangsungan perkembangan di masa depan. Dalam hal ini mengidentifikasi perkembangan individu dalam empat tahap, yaitu :¹⁹

- a. Usia 0-2 tahun dikenal dengan tahap sensori motor. Pada perkembangan ini perkembangan tertuju pada gerak refleks sebagai bukti adanya kemampuan menyadari ada sesuatu di dekatnya.
- b. Usia 2-7 tahun dikenal dengan tahap praoperasional. Pada masa ini muncul ciri yang disebut egosentri, yaitu kemampuan mengasosiasi sesuatu dengan diri nya.
- c. Usia 7-18 tahun dikenal dengan tahap operasional konkret. Pada masa ini anak telah memiliki kemampuan untuk mengenali urutan hirarki.
- d. Usia 18 tahun ke atas dikenal dengan tahap formal operasional. Pada masa ini terbentuk kemampuan berpikir proporsional dan berpikir deduktif.

Dalam perkembangan belajar pada anak usia dini memiliki tahapan dan karakteristik perkembangan anak usia dini yaitu pada usia 0-2 tahun dalam sosial anak memiliki karakteristik aspek perkembangan yaitu memberikan reaksi suara yang berbeda pada suara yang berbeda, membalas senyuman pada orang lain atau senyum social, lebih menyukai

¹⁹ Yus Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak TK*, (Jakarta: Media Group, 2011), h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu orang. Pada usia 2-4 tahun anak mulai senang bergaya dengan teman, meniru kegiatan orang dewasa, memperlihatkan rasa cemburu menunjukkan rasa sayang kepada saudara-saudaranya. Pada usia 4-6 tahun dalam aspek perkembangan social yang harus dicapai adalah tidak suka mengganggu teman, tidak suka menyerang teman, senang bermain dengan anak lain, tidak suka menyendiri, telah memiliki kemampuan untuk menceritakan sesuatu paada teman, mampu bermain dan bekerja sama dengan temannya dalam kelompok, menolong dan membela teman, dan bertindak sopan, dapat menunjukkan sikap yang ramah.²⁰

4. Macam-macam Perkembangan Sosial Emosional Anak

a. *Microsystem*

Microsystem adalah kondisi lingkungan terdekat yang memberi makna tertentu bagi perkembangan anak: lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah dan lingkungan tetangga terdekat. Di dalam *microsystem* ini anak berinteraksi secara langsung dengan orang tua, teman sebaya, guru, dan orang-orang lain yang berarti. Seperti didalam proses interaksi dari upaya melaksanakan tugas perkembangan, peserta didik atau anak berinteraksi tidak secara pasif dengan menerima pengalaman, tetapi setiap individu secara aktif saling menerima dan memberi pengalaman.

²⁰ Hartati Sofia, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Mesosystem*

Mesosystem merupakan perekat diantara faktor dalam *microsystem*. Pengalaman yang diperoleh anak di dalam keluarga pasti akan memiliki keterkaitan dengan pengalaman anak di sekolah, begitu pula halnya pengalaman anak dengan lingkungan pergaulan dengan teman sebaya dan orang-orang dewasa lainnya. Contohnya adalah hubungan antara pengalaman dalam keluarga dengan pengalaman di sekolah, dan antara keluarga dengan teman sebaya.

c. *Exosystem*

Exosystem adalah kondisi dan pengalaman anak yang berbeda dari pengalaman sebelumnya, dimana guru dan anak sama-sama mengalami pengalaman baru yang diperolehnya dari lingkungan yang berbeda. Hal tersebut juga memiliki peran yang sangat kuat dalam pembentukan perkembangan anak, atau mungkin sebaliknya dapat menghambat perkembangan anak.

d. *Macrosystem*

Macrosystem berkaitan dengan lingkup budaya yang lebih luas, namun memiliki peran yang sangat kuat dalam pembentukan konsep berpikir dan berperilaku anak. Budaya sebetulnya merujuk pada hasil buah pikiran manusia dalam komunitas masyarakat dalam konteks etnisitas. Budaya mencakup konsep yang melekat didalamnya, baik perangkat keras dan lunak. Sistem pengetahuan dan teknologi, sistem religi, sistem bahasa, kebiasaan, adat istiadat, serta sistem moral dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai melalui proses enkulturasi, sosialisasi, dan resosialisasi akan terinternalisasi dalam pribadi, yang kemudian terefleksi dalam proses berfikir dan berperilaku sesuai etnisitas dalam budanya.

e. *Chronosystem*

Dalam konteks perkembangan, anak secara empiris mengalami perubahan dari generasi kegenerasi. Apa yang anak peroleh dan internalisasi dalam schematanya sekarang ini amat berbeda dengan perolehan orang tuanya ketika masa anak-anak. Sekarang ini proses perkembangan dan pembelajaran anak sangat berbeda. Pola pengasuhan anak, anak yang telah mampu menggunakan komputer atau internet yang merembah dan menjadi sebuah kebutuhan berbagai lapisan masyarakat telah mempengaruhi proses tersebut.

f. Sosial kognition

Proses perkembangan sosial adalah suatu tugas yang harus dijalani oleh anak. Dalam proses perkembangan tersebut, anak berhadapan dengan nilai dan norma yang berbeda dari oranglain, dan akan berhadapan dengan pikiran dan pendapat orang lain dalam lingkungan pergaulan dan masyarakat dalam budaya. Kesadaran anak akan perbedaan secara faktual itu dihadapi setiap saat, dan disinilah anak sepatutnya mampu membangun kesadaran berpikir bahwa perbedaan itu faktual dan harus diterima keberadaannya. Inilah yang disebut dengan kognisi sosial atau *social cognition*.²¹

²¹ I Nyoman Surna, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga. 2014), h. 116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-Ciri Reaksi Sosial Emosional

Ciri-ciri reaksi sosial pada anak usia dini adalah:²²

- a. Membuat kontak sosial dengan orang di luar rumahnya. Mereka mulai belajar menyesuaikan diri dengan harapan lingkungan sosial.
- b. Hubungan dengan orang dewasa. Melanjutkan hubungan dan selalu ingin dekat dengan orang dewasa baik dengan orang tua maupun guru. Mereka selalu berusaha untuk saling berkomunikasi dan menarik perhatian orang dewasa.
- c. Hubungan dengan teman sebaya. Anak mulai bermain bersama, mereka tampak mulai mengobrol selama bermain memilih teman untuk bermain, mengurangi tingkah laku bermusuhan.

Sedangkan ciri khas penampilan emosi pada anak adalah sebagai berikut:

- 1) Emosi anak bersifat sementara dan lekas berubah. Misalnya anak marah mudah beralih ke senyum, tertawa ke menangis atau dari cemburu kerasa sayang.
- 2) Reaksi yang kuat terhadap situasi yang menimbulkan rasa senang atau tidak senang sangat kuat.
- 3) Emosi itu sering timbul dan nampak pada tingkah lakunya. Misalnya menangis, gelisah, gugup dan sebagainya
- 4) Reaksi emosional bersifat individual.
- 5) Emosi berubah kekuatannya. Pada usia tertentu emosi yang sangat kuat berkurang kekuatannya.

²²Ali Nugroho dan Yeni Rachmawati, *op.cit*, h. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Sosial Emosional

Pola perilaku sosial pada anak usia dini kedalam pola perilaku sebagai berikut:²³

a) Meniru

Yaitu agar sampai dengan kelompok, anak meniru sikap dan perilaku orang yang sangat ia kagumi. Anak mampu perilaku guru yang diperagakan sesuai dengan tema pembelajaran.

b) Persaingan

Yaitu keinginan untuk mengungguli dan mengalahkan orang lain. Persaingan ini biasanya sudah tampak pada usia empat tahun. Anak bersaing dengan teman untuk meraih prestasi seperti berlomba-lomba dalam memperoleh juara dalam suatu permainan, menunjukan antusias dalam mengerjakan sesuatu sendiri.

c) Kerja sama

Mulai usia tahun ketiga akhir, anak mulai bermain secara bersama serta kegiatan kelompok mulai berkembang dan meningkat baik dalam frekuensi maupun lamanya berlangsung, bersamaan dengan meningkatkan kesempatan untuk bermain dengan orang lain.

d) Simpati

Karena simpati membutuhkan pengertian tentang perasaan-perasaan dan emosi orang lain, maka hal ini hanya kadang-kadang

²³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Perenada Media Group, 2014), h. 139

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul sebelum tiga tahun, semakin banyak kontak bermain, semakin cepat simpati berkembang.

e) Empati

Mebutuhkan pengertian tentang perasaan dan emosi orang lain, tetap disamping itu juga membutuhkan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain,

f) Dukungan Sosial

Menjelang berakhirnya awal masa kanak-kanak dukungan dari teman-teman menjadi lebih penting dari pada persetujuan orang dewasa.

g) Membagi

Anak mengetahui bahwa salah satu cara untuk memperoleh persetujuan sosial ialah membagi miliknya, terutama mainan untuk anak-anak lainnya. Pada momen-momen tertentu, anak juga rela membagi makanan kepada anak lain dalam rangka memperkuat tali pertemanan mereka dan menunjukkan keakraban antar mereka.

C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka dan tinjauan terhadap karya ilmiah yang ditemukan oleh penulis, ada beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Sariwati dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Metode Proyek di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung*”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan



melalui metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung. Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan penelitian penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*), tentu hasil penelitian juga pasti berbeda.

Inarah Huwainah dengan judul “*Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Gerak dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak Assalam Sukarame Bandar Lampung*”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum gerak dan lagu bisa mengembangkan sosial emosional anak. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sehingga kedua penelitian relevan di atas berbeda dengan penelitian penulis, karena penulis lebih fokus kepada *library*, sehingga hasilnya juga akan berbeda jauh. Penelitian penulis akan menghasilkan konsep-konsep melalui penganalisisan konsep yang dipaparkan para pakar pendidikan dan dianalisis lebih lanjut dalam perspektif Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Kata penelitian berasal dari terjemahan bahasa Inggris *research* yang terdiri dari kata *re* (mengulang), dan *search* (pencarian, penelusuran dan penyelidikan), maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah dan sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan solusinya.²⁴

Metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam perspektif Islam.”

Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.²⁵

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuannya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat

²⁴ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Logos Wacana, 1999), h.1

²⁵ V.Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), h. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktis,²⁶ sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang hendak diteliti.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Dalam pengertian lain penelitian kajian pustaka yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan, yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.²⁷

Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh.

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 33

²⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.²⁸ Sedangkan penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci. Dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit.²⁹

Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainlain. Secara holistic dengan cara deskripsi dibuat dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Setiap penelitian tentunya memiliki pendekatan yang berbeda, tergantung metode apa yang digunakan masing-masing peneliti. Pendekatan penelitian kualitatif ditentukan oleh karakter penelitian kualitatif, yang tentu berbeda dengan karakter penelitian kuantitatif.

Dilihat dari sudut kawasannya, penelitian kualitatif dibagi ke dalam dua hal. Pertama, penelitian kepustakaan (*library research*).

²⁸ *Ibid.*, h. 13

²⁹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 6

penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan mengandalkan data-datanya hampir sepenuhnya dari perpustakaan sehingga penelitian ini lebih populer dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif kepustakaan atau penelitian bibliografis dan ada juga yang mengistilahkan dengan penelitian non reaktif, karena ia sepenuhnya mengandalkan data-data yang bersifat teoritis dan dokumentasi yang ada di perpustakaan. Sedangkan penelitian lapangan mengandalkan data-datanya di lapangan (*social setting*) yang diperoleh melalui informan dan data-data dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penelitian (emik).³⁰

C. Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini, sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu:

1. Sumber primer

Sumber primer adalah yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik berupa pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah baru atau pengertian baru tentang fakta yang diketahui ataupun gagasan.³¹

Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang menjadi pendukung sumber primer dalam melengkapi tema penelitian. Sumber sekunder yakni sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Dalam skripsi ini sumber sumber sekunder yang

³⁰ *Ibid.*, h. 6

³¹ Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimaksud adalah buku-buku lain yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan skripsi ini.³²

Adapun sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur yang berhubungan dengan objek penelitian (buku-buku, jurnal, skripsi, dan internet) yang berkaitan dengan sosial emosional anak usia dini.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam artian lain analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.³³

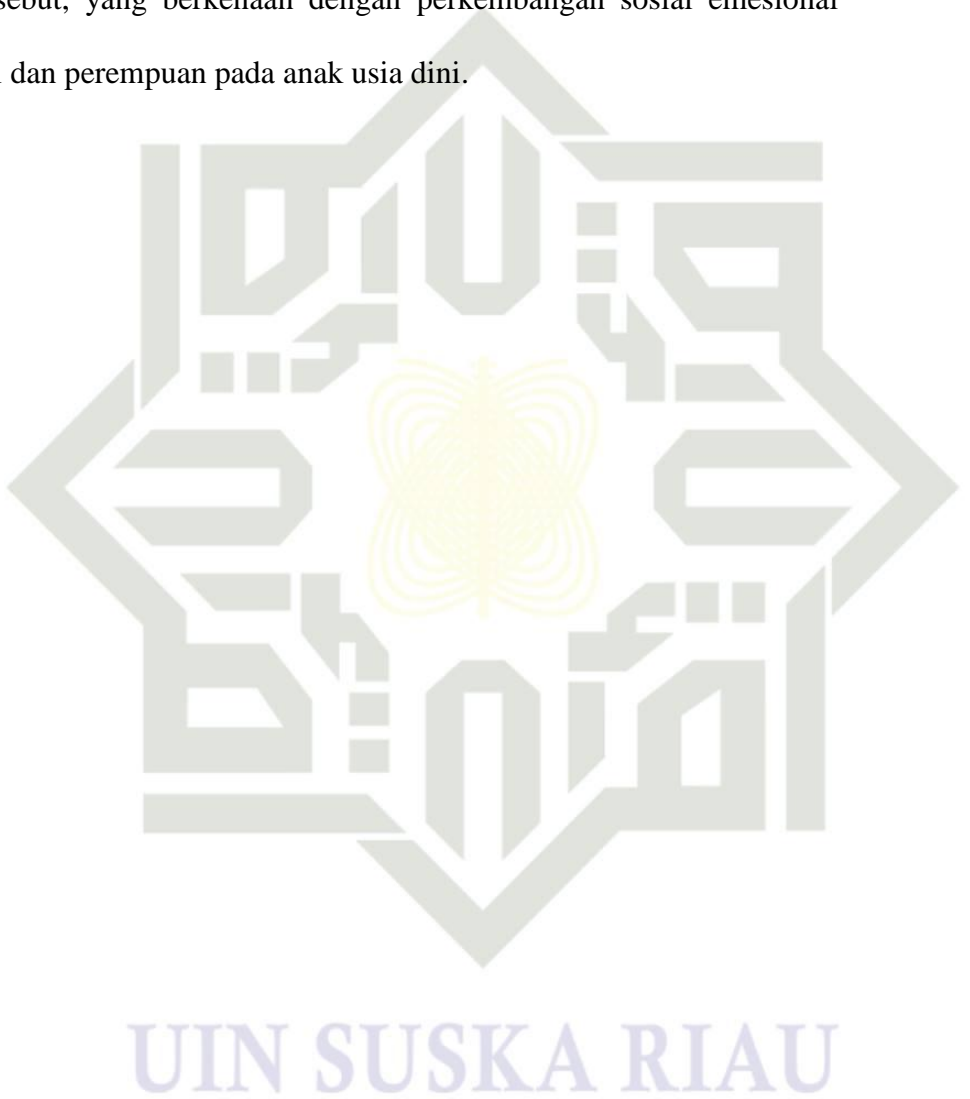
Adapun metode analisis data yang dipakai dalam pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis teks. Menurut Luxembung teks adalah ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis, dan pragmatik merupakan satu kesatuan. Sedangkan menurut Kridalaksana teks adalah satuan bahasa terlengkap yang bersifat abstrak, deretan kalimat, kata dan sebagainya yang membentuk ujaran; ujaran yang dihasilkan dalam interaksi manusia.

Dapat disimpulkan bahwa teks adalah suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk, baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh tidak hanya berbentuk deretan kalimat-kalimat secara tertulis, namun juga

³² *Ibid*

³³ Surahman, *op.cit.*, h. 185

pendapat berupa ujaran-ujaran atau dalam bentuk lisan. Sedangkan kaitannya dengan pembahasan yaitu sebagai salah satu upaya penulis dalam memudahkan pemahaman dengan cara menganalisa kebenarannya melalui pendapat para ahli yang kemudian diambil makna dan intisari dari pendapat para ahli tersebut, yang berkenaan dengan perkembangan sosial emosional anak laki-laki dan perempuan pada anak usia dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam perspektif Islam dapat di ambil kesimpulan:

Dari penjelasan perkembangan sosial emosional anak usia dini menurut para pakar bahwa pada dasarnya setiap anak tidak akan terlepas dari perkembangan sosial emosional. Terkadang perkembangan sosial emosional anak sering dikesampingkan oleh orang yang lebih tahu mengenai pendidikan. Oleh karena itu, sebagai pendidik maupun orang tua seharusnya lebih memperhatikan perkembangan anak dimasa dini ini terutama perkembangan sosial emosional anak. Perkembangan sosial yang dini memainkan peranan yang penting dalam menentukan hubungan sosial di masa depan dan pola perilaku terhadap orang-orang lain. Kurangnya kesempatan anak untuk bergaul secara baik dengan orang lain pun juga dapat menghambat perkembangannya.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam perspektif Islam pada anak usia dini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Peran orangtua dan guru dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional anak ditempuh dengan menanamkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Inilah yang menjadi dasar utama pengembangan perilaku sosial dan emosional dalam mengarahkan pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para orang tua, agar selalu memperhatikan perkembangan gizi dan makanan anak-anak usia dini karena dengan memperhatikan gizi dan makanan dapat berpengaruh kepada pembentukan emosional dan jiwa yang baik dalam kepribadian anak

Para guru PAUD, agar selalu menjalin hubungan *link and match* dengan para orang tua siswa. Ada ikatan kekeluargaan dan keselarasan kerja sama yang baik dalam mengarahkan semua tindak-tanduk, sosial dan emosional anak dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah.

3. Pihak kampus yang menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini, agar selalu menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah sekolah PAUD, PIAUD dan RA, agar mengetahui perkembangan sosial emosional anak dalam berbagai periode.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Perenada Media Group, 2014
- Ali Nugoho dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010
- Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007
- _____, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga: 2011
- Iin Priyanti, 2015, Optimalisasi Kecerdasan Emosi melalui Musik Felling Band pada Anak Usia Dini, *Jurnal Care*, Vol 3 No 1
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Makmun Mubayidh, *Kecerdasan Kesehatan Emosional Anak; Referensi Penting bagi Para Pendidik dan Orangtua*, Jakarta: Pusataka Al-Kautsar, 2006
- Mesika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004
- Mishahul Huda, *Ummi inside: Inspirasi Ibu Cerdas untuk Anak Cerdas*, Surabaya: Matahati, 2011
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Muhammad Thalib, *Di Bawah Asuhan Nabi, Praktek Nabi Mendidik Anak*, Yogyakarta: Hidayah Illahi, 2003
- Mulntar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi, 2013
- Musid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015

- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Statistic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak dalam Prespektif Al-Quran*, Depok: Heyra Media, 2014
- _____, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Peraturan Menteri Pendidkan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, 2014
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015
- Ridwan, *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Saputra M Yudha dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta: Depdiknas Dirjen, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005
- Sit Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid 1*, Medan: Perdana Publishing, 2015
- Sudaryono, Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Departeman Pendidikan Nasional, 2005
- Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarata: Bumi Aksara, 2013
- Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pusdik SDM akesehatan, 2016
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- _____, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014
- Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana, 1999
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta. Indeks, 2012
- Yus Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak TK*, Jakarta: Media Group, 2011
- Zulkifli, Dewi, Nurhayati, *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018

